

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENURUNAN VOLUME PENJUALAN DAN PENDAPATAN PEDAGANG DAGING AYAM BROILER

THE IMPACT OF COVID-19 ON THE DECLINE OF SALES VOLUME AND INCOME OF BROILER MEAT TRADERS

NINA REGINA PRAYOGA, RENY SUKMAWANI, EMA HILMA MEILANI
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhamadiyah Sukabumi
e-mail : ninareginaprayoga@ummi.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a socio-economic impact in Indonesia, including broiler meat traders. Since the enactment of large-scale restrictions has triggered a lack of community activity outside, resulting in a decrease in sales volume and income at the Tipar Gede Warehouse Market, Sukabumi City. This study aims to determine the impact of COVID-19 on the decline in sales volume and income of broiler meat traders at the Tipar Gede Warehouse Market, Sukabumi City. This research was carried out using descriptive research with survey method research methods by describing the conditions or phenomena that occurred. From the research carried out, it was found that the impact of Covid-19 on sales volume before Covid-19 could be represented by 65%, while during Covid-19 there was a 35% decrease in sales volume and the impact of Covid-19 on the decline in income of broiler meat traders in Indonesia. The Tipar Gede Warehouse Market in Sukanumi City before Covid-19 was 60%, while during Covid-19 it was around 40%.

Keywords: Revenue, Sales Volume, Covid-19

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak sosial ekonomi yang terjadi di Indonesia, termasuk di dalamnya pedagang daging ayam broiler. Semenjak diberlakukannya pembatasan bersekala besar memicu kurangnya aktifitas masyarakat di luar sehingga terjadinya penurunan volume penjual dan pendapatan di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap penurunan volume penjualan dan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan metode penelitian metode survey dengan cara mendeskripsikan kondisi atau fenomena yang terjadi. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa dampak dari Covid-19 terhadap volume penjualan sebelum covid-19 dapat dipresentasikan sebesar 65%, sedangkan selama covid-19 terjadi penurunan volume penjualan 35% dan dampak dari covid-19 terhadap penurunan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukanumi sebelum Covid-19 yakni 60% sedangkan selama covid-19 dipresentasikan sekitar 40%.

Kata Kunci : Pendapatan, Volume Penjualan, Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam, di Indonesia pemberlakuannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam jangka panjang, akses pangan yang sulit dapat memunculkan krisis pangan dan berpotensi memicu konflik sosial dan ekonomi pada rumah tangga. Sehingga dampak pada upaya untuk menuju *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu tanpa kemiskinan dan tanpa kelaparan (Kompas 2020).

Covid-19 berdampak pada perekonomian salah satu pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi yang terdampak oleh adanya pandemi, Trobos Livestock (2020) menyebutkan penurunan *demand* mencapai 30% - 40% dan bobot ayam yang terjual di atas 1,7 kg. ayam ras pedaging menurun 40% sejak maraknya pandemic covid-19. Penurunan tersebut dipicu oleh pemberlakuan kebijakan oleh pemerintah *sosial distancing* sehingga mengakibatkan kurangnya aktifitas masyarakat di luar rumah dan mengakibatkan pasar pun menjadi sepi sehingga turunya tingkat penjualan dan daya beli terhadap

daging ayam. Selain penurunan permintaan juga terjadi penurunan harga jual Yunianto (2020).

Pada dasarnya harga ditentukan oleh penjual melalui proses tawar menawar, penurunan jumlah penjualan terjadi karena adanya kebijakan untuk berdiam diri di rumah (PSBB) (*physical distancing*) dengan demikian volume penjualan menurun drastis. Dampak covid-19 terhadap penurunan volume penjualan ini diyakin akan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Namun perlu dikaji lebih dalam lagi untuk membuktikannya, karena bisa jadi penurunan penjualan juga diiringi dengan harga yang meningkat sehingga pendapatan bisa tidak terpengaruh. Adanya kenaikan harga dan penurunan pendapatan akibat covid-19, dipastikan ada penurunan permintaan daging ayam broiler. Analisis yang dilakukan ini sejalan dengan McKibbin and Fernando (2020) menunjukkan bahwa permintaan barang-barang pertanian diprediksi menurun 8,29%.

Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi merupakan lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan yaitu terdapat banyak pedagang daging ayam broiler yang terdampak ekonominya akibat diberlakukannya aturan pemerintah *social distancing*, sehingga adanya penurunan terhadap volume penjualan kualitas dan kuantitas daging ayam mengalami penurunan pendapatan. Hal ini dibuktikan oleh Siche (2020) menyatakan bahwa penurunan pendapatan berdampak pada berkurangnya daya beli masyarakat dan dampak yang lebih besar dialami pada kelompok penduduk yang paling rentan. Kelompok yang paling rentan tidak hanya pedagang daging ayam broiler saja namun banyak pedagang lainnya yang juga terdampak dari wabah ini seperti pedagang sayur dan pedagang buah-buahan, didukung dengan ketersediaan data-data juga mudah dijangkau.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. focus penelitian untuk mengkaji dan meneliti dampak covid-19 terhadap penurunan volume penjualan dan pendapatan pedagang daging ayam broiler dengan mengambil

kasus di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Penelitian dilakukan di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi, yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pedagang daging ayam broiler. Waktu penyebaran kuesioner penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret - Juni 2021.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini *non-propabilitas* sampling dengan teknik pengambilan sampel *purposive* sampling atau sampling pertimbangan, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan sumber data dari pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi, adapun cara pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner atau angket, sedangkan untuk memperoleh data sekunder diperoleh dari berbagai studi pustaka yang terkait dengan penelitian ini berupa jurnal dan penelitian sebelumnya.

Rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta yang diteliti, untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap penurunan volume penjualan dan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Pasar Gudang merupakan pasar tradisional yang menampung berbagai pedagang yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat Kota Sukabumi. Pasar Gudang termasuk ke dalam Kecamatan Citamiang. Kecamatan Citamiang merupakan salah satu dari 7 Kecamatan yang ada di Kota Sukabumi. Kecamatan Citamiang merupakan dataran seluas 4 km² atau setara dengan 8,28 % dari luas Kota Sukabumi. Ketinggian mencapai 491-590 M DPL dengan suhu rata-rata mencapai 25°C – 32°C. Responden dalam penelitian ini yaitu pedagang daging ayam broiler dengan pertimbangan tertentu untuk mewakili data penelitian yang berjumlah 15 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan

anggota keluarga. Karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut :

a) **Usia Responden**

Table 1. Data Responden Pedagang Daging Ayam Broiler Menurut Usia

No	Kategori (Tahun)	Pedagang Daging Ayam Broier	
		Jumlah	Persentase (%)
1	19 - 25	4	27%
2	26 - 30	2	13%
3	31 - 35	6	40%
4	36 - 40	3	20%
Jumlah		15	100%

Sumber data : Data Primer 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 15 orang. Usia pedagang daging ayam broiler sangat bervariasi sebanyak 27% berada pada usia 19-25 tahun, 13% berada pada usia 26-30 tahun, 40% usia 31-35 tahun dan 36-40 tahun dapat dipresentasikan 20%. Hal tersebut menyatakan bahwa usia pedagang mempunyai usia yang masih produktif dimana pedagang daging ayam mampu dalam bekerja untuk mencukupi kebutuhan

hidupnya. Hal ini didukung oleh Kemenkes RI (2011) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia yang produktif di Indonesia adalah penduduk yang telah masuk usia kerja atau usia produktif yaitu usia 15-64 tahun.

b) **Jenis Kelamin**

Adapun data responden pedagang daging ayam broiler di pasar gudang tipar gede Kota Sukabumi, menurut jenis kelamin pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Data Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Pedagang Daging Ayam Broiler	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	15	100%
2	Perempuan	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber data : Data Primer 2021 (diolah)

Berdasarkan pada table di atas, responden pedagang daging ayam broiler semua berjenis kelamin laki-laki dapat dipresentasikan yaitu 100%. Artinya profesi ini lebih banyak digeluti kaum pria, karena membutuhkan keterampilan dan tenaga untuk memotong daging ayam. Hal ini sejalan dengan penelitian Sutrisno (2019) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu pelatihan, mental dan kemampuan fisik.

Berdasarkan data yang diperoleh langsung dari responden, tingkat pendidikan pedagang daging ayam broiler berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dilihat pada table 3. berikut.

c) **Tingkat Pendidikan**

Tabel 3. Data Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Pedagang Daging Ayam Broiler	
		Jumlah	Persentase (%)
1	SD	9	60 %
2	SMP	4	27 %
3	SMA	1	7%
4	Diploma	-	-
5	S1	1	7 %
Jumlah		15	100%

Sumber data : Data Primer 2021 (diolah)

Berdasarkan data pada table di atas, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi didominasi oleh SD yakni sebanyak 9 responden atau 60%, untuk pendidikan 27% tingkat pendidikan terakhir SMP yakni sebanyak 4 responden atau 27%, sedangkan pendidikan terakhir SMA dan S1 masing-masing sebanyak 1 responden atau 7%. artinya kondisi tersebut menunjukkan tingkat pendidikan pedagang daging ayam broiler

yang rendah. Hal ini didukung oleh Ulya (2016) pendidikan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah agar pendidikan mampu meningkat sesuai yang diharapkan.

d) Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga

Adapun data responden menurut jumlah tanggungan anggota keluarga pedagang daging ayam broiler disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Data Responden Menurut Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga

No	Variabel (jumlah tanggungan anggota keluarga)	Pedagang Daging Ayam Broiler	
		Jumlah	Persentase (%)
1	1-2 orang	12	20 %
2	3-5 orang	-	-
3	4-5 orang	3	80 %
Jumlah		15	100%

Sumber data : Data Primer 2021 (diolah)

Berdasarkan table di atas variabel antara pedagang dagang ayam broiler. Menunjukkan bahwa dengan jumlah tanggungan anggota keluarga yang memiliki persentase 20% yang berjumlah 1-2 anggota keluarga yaitu ada sebanyak 12 responden dan variabel yang memiliki 4-5 anggota keluarga dengan persentase 80%. Artinya semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi, begitu pula sebaliknya, semakin sedikit jumlah tanggungan anggota keluarga maka semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan Septia (2013) menyatakan bahwa jumlah tanggungan anggota keluarga merupakan

yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dampak Covid-19 Terhadap Penurunan Volume Penjualan dan Pendapatan

Pandemi covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan khususnya yang dirasakan oleh para pedagang terutama di pasar gudang tipar gede Kota Sukabumi. Pasar merupakan pusat perbelanjaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama terhadap bahan pokok sehingga masih banyak yang bergantung pada keberadaan pasar (humasjatengprov.go.id, 8 Mei 2020).

Kondisi pasar gudang tidak beda jauh dengan pasar tradisional lainnya, sepinnya

pembeli membuat pendapatan pedagang mengalami penurunan pendapatan, hal tersebut disebabkan adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk tetap berdiam diri di rumah (*Social Distancing*) Berkurangnya pengunjung pasar mengakibatkan pendapatan pedagang daging

ayam broiler mengalami penurunan hingga 40% pada saat berjualan selama covid-19. Dampak dari covid-19 pada aspek konsumsi daya beli menyebabkan pengurangan jumlah tenaga kerja, tingkat penjualan dan penurunan pendapatan (Pakpahan, 2020).

Tabel 5. Dampak Covid-19 di Indonesia

Indikator	Sebelum Covid-19	Setelah Covid-19
Jumlah orang miskin	24.79 Juta jiwa	Bertambah 1.16 Juta jiwa (Scenario berat)
		Bertambah 5.23 juta jiwa (scenario sangat berat)
Jumlah pengangguran	4.99 %	Meningkat 2.92% (scenario berat)
		Meningkat 5.23% (scenario sangat berat)
Pertumbuhan ekonomi	5.02%	2.97%

Sumber data : Counsumer New And Business Channel Indonesia (2020), Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan data tersebut dampak covid-19 terhadap jumlah orang miskin, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terdapat dua (scenario berat dan scenario sangat berat) yang akan dijalankan oleh Indonesia sendiri ditengah krisis pandemi covid-19. Ekonomi Indonesia diprediksi masih dapat tumbuh positif yaitu 2,3% jumlah orang miskin bertambah 1.16 juta orang, jumlah pengangguran bertambah sebesar 2.92% pada scenario berat. Ekonomi Indonesia juga diprediksi akan tumbuh negatif 0,4%, jumlah orang miskin bertambah 3,78 juta dan pengangguran bertambah

sebesar 5.23 juta pada scenario (Counsumer New and Business Channel Indonesia, 2020). Badan Pusat Statistik (2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 15 responden pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Dampak covid-19 terhadap penurunan volume penjualan dan pendapatan dipicu oleh adanya kebijakan pemerintah atas pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan konsumsi daya beli dan jumlah produk yang dibeli oleh masyarakat Budastra (2020).

Tabel 6. Penurunan Volume Penjualan

Penurunan Volume Penjualan			
Sebelum Covid-19	Persentase (%)	Selama Covid-19	Persentase (%)
113 per kg	65%	60 per kg	35%

Sumber data : primer 2021 diolah

Berdasarkan hasil tabel 6. di atas menunjukkan bahwa penurunan volume penjualan sebelum adanya covid-19 yakni sebesar 113 per kg atau 65% sedangkan selama covid-19 volume penjualan

mengalami penurunan yakni sebesar 60 per kg atau 35%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Olaniyi (2020) yang menyatakan bahwa siklus aktivitas ekonomi masyarakat sangat menurun secara drastis, tingginya *supply*

produk sedangkan *demand* turun diikuti dengan jatuhnya harga daging ayam broiler yang tidak terkendali. Hal ini juga sejalan dengan temuan Daryono (2011) dalam penelitian Erwinsyah Rizkan F, RR, Siti Munaroh (2016) yang menyatakan bahwa volume penjualan merupakan ukuran yang

menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Volume penjualan merupakan suatu yang menandakan naik turunnya penjualan dan dapat dinyatakan dalam bentuk unit, kilo, ton atau liter.

Tabel 7. Penurunan Pendapatan Pedagang Daging Ayam Broiler

Penurunan Pendapatan pedagang Daging Ayam Broiler			
Sebelum Covid-19	Persentase (%)	Selama Covid-19	Persentase (%)
>6.000.000	60%	<4.000.000	40%

Sumber data : primer 2021 diolah

Berdasarkan tabel 7. Di atas menunjukkan bahwa penurunan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi sebelum covid-19 berkisar antara Rp. >6.000.000 atau 60%, sedangkan < 4.000.000 terjadi penurunan pendapatan selama covid-19 dengan persentase 40%. Penyebab lainnya memungkinkan terjadinya penurunan daya beli masyarakat yang semakin menurunnya volume penjualan dan pendapatan karena pemberhentian karyawan dari perusahaan atau sulitnya kondisi perekonomian selama covid-19. Hal ini diperkuat oleh penelitian Kuniawansyah dkk (2020) yang menyatakan bahwa eksternalitas ekonomi dari covid-19 yang paling nyata terlihat saat ini adalah banyaknya karyawan yang dirumahkan, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan berbagai perusahaan mulai bangkrut. Wabah covid-19 berdampak pada penurunannya aktivitas ekonomi di pasar, dari hasil penelitian di atas penurunan jumlah pengunjung pasar yang membuat pedagang mengalami penurunan pendapatan sekitar 40% dari biasanya selama covid-19.

Faktor pemicu terjadinya penurunan volume penjualan dan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi dimasa pandemic covid-19 ini jumlah daging yang terjual semakin melemah. Hal ini relevan dengan penelitian Amalia, dkk (2020) menyatakan bahwa dampak negatif dari covid-19 ini yaitu terjadinya penurunan aktivitas usaha yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Swatha dan Irwan (2008) dalam penelitian Wahyuni H (2019) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penjualan yakni kondisi pasar dan kemampuan penjual, modal, kondisi penjualan dan faktor lainnya. Kondisi pasar dan kemampuan penjual menjadi faktor penting karena semenjak adanya pemberlakuan aturan pemerintah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga terjadi penurunan.

Kota Sukabumi merupakan salah satu daerah yang wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai upaya untuk mempertahankan kondisi yang tetap kondusif ditengah-tengah masyarakat, agar roda perekonomian dan keselamatan masyarakat dari ancaman covid-19 tetap aman. Pada tanggal 3 juli – 20 juli 2021 Kota Sukabumi menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat, dengan skala level 4 sesuai dengan intruksi Pemerintah Pusat, karena Kota Sukabumi masuk dalam Kota dengan nilai asesmen 4 menurut Kepala Kejari Kota Sukabumi Taufan Zakaria (2021). Dampak covid-19 terhadap penurunan volume penjualan dan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang diperoleh dari responden pedagang daging ayam broiler yang menyatakan bahwa volume penjualan sebelum covid-19 sebesar 65% dan selama covid-19 terjadi penurunan

volume penjualan mencapai 35%, sedangkan pendapatan pedagang daging ayam broiler sebelum covid-19 60% atau >6.000.000 selama covid-19 mengalami penurunan pendapatan sebesar >4.000.000 atau 40%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dampak dari covid-19 yaitu terjadinya membuat volume penjual dan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi. Dampak dari Covid-19 terhadap volume penjualan sebelum covid-19 dapat dipresentasikan sebesar 65%, sedangkan selama covid-19 terjadi penurunan volume penjualan 35% dan dampak dari covid-19 terhadap penurunan pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukanumi sebelum Covid-19 yakni 60% sedangkan selama covid-19 dipresentasikan sekitar 40%.

DAFTAR PUSTAKA

- ARMELIA, VONNY, DKK. 2020. *Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Usaha Peternakan Broiler Di Indonesia*. unniversitas jendral soedirman.
- BADAN PUSAT STATISTIK. 2020. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019*. No.17/20/Th.XXIV. 5 Maret 2020.
- BUDA STRA. I. K. 2020. *Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial Untuk Penanganannya*. Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. Agrimansion.
- CONSUMER NEW AND BUSSINES CHANNEL INDONESIA (CNBB INDONESIA). 2020. *Skenario Sangat Berat: Ekonomi RI Bakal Minus 0,4%*. https://www.cncbindonesia.com/news/20200519092335-4_159432/skenario-sangat-berat-ekonomi-ri-bakal-minus-04, diakses pada 20 Juni 2020.
- DARYONO. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: CV. Yrama Widya
- SUTRISNO, E. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- KEMENKES RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes.
- KOMPAS. 2020. "WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global."
- KOMPAS, 2020. Kurniawansyah, H, dkk. 2020. *Konsep kebijakan Strategi Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia*. Indonesia Journal of Social Sciences and Humanities.
- MCKIBBIN, FERNANDO R. 2020. *The Global Macroeconomic Impacts Of Covid-19: Seven Scenarios*. Canberra (AU): Center For Aplplied Macroeconimic Analysis, the Australian Nasional University.
- OLANIYI AND EVAS. 2020. *Socioeconomi Impacts Of Novel Corronavirus: The Policy Solutions*, BizEcons Quartely, Strides Educational Foundation. Vol. 7. 3 12.
- PAKPAHAN, A. K. 2020. *Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional.
- SEPTIA, S.M.NABABAN. 2013. *Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Sam Ratulangi manado*. Jurnal Embe.
- SICHE, R. 2020. What Is the impact Of Covid-19 Disease On Agriculture Sci. Agropecuaria [Internet]. <https://www.scielo.org.pe/scielo.php?pid=S207799172020000100003&script=sci-arttexthttp://dx.doi.org/10.17268/sci.agropecu.2020.01.00> diakses pada 5 Agustus 2021.
- TROBOS LIVESTOCK EDISI 2020. 248.

Edisi Mei *Mencari Solusi di Tengah Pandemi*

ULYA, H. 2016. *Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving*. Jurnal Konseling Gusjigang.

YUNianto,2020.Katadata.co.id.<https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a41c88444/penjualan-ayam-anjlok-40-imbascorona-peternak-terancam-gulungtikar>.Diakses pada 10 Juli 2021.